



**KAJIAN STRUKTUR, FORMULA, DAN FUNGSI
SYAIR-SYAIR KESENIAN HADRAH KUNTULAN
DALAM MASYARAKAT USING
BANYUWANGI**

SKRIPSI

oleh

**Andini Yuliandari
NIM 070110201071**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**KAJIAN STRUKTUR, FORMULA, DAN FUNGSI
SYAIR-SYAIR KESENIAN HADRAH KUNTULAN
DALAM MASYARAKAT USING
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Andini Yuliandari
NIM 070110201071**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Absah dan Ayahanda Muhammad Ainur Rofik sebagai perwujudan bakti dan cinta ananda;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah Swt. petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal”. (39:18)
(Terjemahan Surat *Az-Zumar* Ayat 18)*)

Allah Swt. akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(Terjemahan Surat *Al-Mujadalah* Ayat 11)**)

*¹) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

**²) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Andini Yuliandari

NIM : 070110201071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kajian Struktur, Formula, dan Fungsi Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan dalam Masyarakat Using Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Oktober 2011

Yang menyatakan,

Andini Yuliandari
NIM 070110201071

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kajian Struktur, Formula, dan Fungsi Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan dalam Masyarakat Using Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 7 Oktober 2011

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum.
NIP 196805121993031002

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Sri Ningsih, M.S.
NIP 195110081980022001

Drs. H. Sudjadi
NIP 194905071974122001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
195909181988021001

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Struktur, Formula, dan Fungsi Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan dalam Masyarakat Using Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, dan Dra. Hj. Sri Ningsih, M.S., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
6. Kurnia Hermawan yang selalu sabar menantiku lulus kuliah;
7. Kakak Andika Fadliansyah yang telah memberi motivasi serta semangat;
8. teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2007, sahabat-sahabat seperjuangan Ejreng (Riza, Mega, Riski, Fitri, Rina), Siena, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan bantuannya;
9. karyawan Perpustakaan Fakultas Sastra dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
10. para pelaku kesenian Hadrah Kuntulan dan seniman Banyuwangi;
11. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 7 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 4 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1.5 Landasan Teori | 6 |
| 1.5.1 Teori Struktur | 7 |
| 1.5.2 Teori Formula | 8 |
| 1.5.3 Teori Fungsi | 9 |
| 1.6 Metode Penelitian dan Pendekatan | 10 |
| 1.6.1 Metode Pendekatan | 10 |
| 1.6.2 Penentuan Lokasi | 10 |
| 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| 1.6.4 Analisis Data | 11 |
| 1.7 Sistematika Penelitian | 12 |

| | |
|---|------------|
| BAB 2. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN | 13 |
| 2.1 Asal Usul Nama Kota Banyuwangi | 13 |
| 2.2 Sejarah dan Perkembangan Kabupaten Banyuwangi | 15 |
| 2.3 Geografi Kelurahan Pengantigan | 17 |
| 2.4 Masyarakat Using | 18 |
| 2.5 Sejarah dan Perkembangan Kesenian Hadrah Kuntulan | 19 |
| 2.6 Proses Pelaksanaan Kesenian Hadrah Kuntulan | 27 |
| BAB 3. PEMBAHASAN | 29 |
| 3.1 Struktur Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan | 29 |
| 3.1.1 Unsur Judul | 40 |
| 3.1.2 Unsur Pembuka | 43 |
| 3.1.3 Unsur Sugesti | 45 |
| 3.1.4 Unsur Tujuan | 58 |
| 3.1.5 Unsur Penutup | 69 |
| 3.2 Formula dalam Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan ... | 71 |
| 3.2.1 Formula Syair “Kuntulan” | 72 |
| 3.2.2 Formula Syair “Al-I’tirōf” | 77 |
| 3.2.3 Formula Syair “Syair-syair Jawa” | 83 |
| 3.3 Fungsi Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan..... | 122 |
| 3.3.1 Sebagai Bentuk Hiburan | 123 |
| 3.3.2 Alat Pengesahan Pranata-pranata atau Lembaga- lembaga Kebudayaan | 127 |
| 3.3.3 Alat Pendidikan Anak | 128 |
| 3.3.4 Alat Pemaksa dan Pengawas Agar Norma-norma Masyarakat Selalu Dipatuhi Anggota Kolektifnya..... | 130 |
| BAB 4. PENUTUP..... | 132 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 132 |
| 4.2 Saran | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA | 135 |

| | |
|--|------------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| A. TEKS SYAIR-SYAIR KESENIAN HADRAH KUNTULAN | 138 |
| B. PEDOMAN TRANSLITERASI..... | 141 |
| C. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KESENIAN HADRAH KUNTULAN | 144 |
| D. PROFIL INFORMAN | 147 |
| E. PETA ADMINISTRATIF KABUPATEN BANYUWANGI..... | 149 |
| F. PETA WILAYAH KECAMATAN BANYUWANGI | 150 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Struktur Syair Kesenian Hadrah Kuntulan 1 | 35 |
| Tabel 2. Struktur Syair Kesenian Hadrah Kuntulan 2..... | 36 |
| Tabel 3. Struktur Syair Kesenian Hadrah Kuntulan 3..... | 37 |
| Tabel 4. Formula Syair Kesenian Hadrah Kuntulan 1 | 72 |
| Tabel 5. Formula Syair Kesenian Hadrah Kuntulan 2 | 78 |
| Tabel 6. Formula Syair Tiap Bait Kesenian Hadrah Kuntulan 3 | 83 |
| Tabel 7. Formula Syair Antarbait Kesenian Hadrah Kuntulan 3 | 104 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Teks Syair-syair Kesenian Hadrah Kuntulan | 138 |
| B. Pedoman Transliterasi | 141 |
| C. Dokumentasi Pelaksanaan Kesenian Hadrah Kuntulan | 144 |
| D. Profil Informan | 147 |
| E. Peta Administratif Kabupaten Banyuwangi | 149 |
| F. Peta Wilayah Kecamatan Banyuwangi | 150 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hutomo (1991:1), sastra lisan memiliki bermacam-macam bentuk, yaitu cerita rakyat, mantra, puisi, puji-pujian, syair, dan pantun. Syair merupakan warisan budaya nusantara yang patut dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang, antara lain dalam hubungannya dengan pembinaan apresiasi sastra. Sastra lisan telah lama berperan sebagai wahana pemahaman gagasan dan pewarisan tata nilai yang tumbuh dalam masyarakat.

Sastra lisan dapat dijumpai di beberapa daerah di Indonesia, di antaranya di Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan peninggalan kerajaan Belambangan. Daerah tersebut terletak di ujung timur Pulau Jawa dan memiliki penduduk asli yang disebut kelompok etnik Using. Sifat budaya yang dimiliki masyarakat Using terdiri atas egaliter, terbuka, dan sinkretis (Saputra, 2007:65). Budaya egaliter adalah budaya yang struktur sosial masyarakatnya didasarkan pada kedudukan dan status interaksi sosial yang setara. Budaya tersebut tercermin dalam masyarakat Using yaitu kedudukan dan status antara priyayi, kiai, dan masyarakat umum sama. Budaya terbuka merupakan mekanisme budaya yang dapat menerima budaya apa pun yang berasal dari luar, dan sekaligus menunjukkan bahwa budaya tersebut tidak menyukai kekerasan secara terbuka dalam penyelesaian kekerasan. Budaya tersebut tercermin dalam masyarakat Using yaitu mereka cenderung memanfaatkan kekuatan supranatural sebagai model penyelesaian kekerasan. Ciri khas karakteristik budaya masyarakat Using yang menonjol adalah sinkretis yakni karakteristik budaya yang dapat menerima dan menyerap budaya masyarakat lain untuk diproduksi kembali menjadi budaya masyarakat Using. Menurut Saputra (2007:67), dalam budaya sinkretis masyarakat Using, terdapat dua sinkretisme yang erat dengan penyebaran